

## Determinan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Se Kecamatan Selong

Baiq Alon Pramudhya Gayatri<sup>1</sup>, Zuhrotul Isnaini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> S1 Akuntansi, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat

Correspondence: [baiqalon11@gmail.com](mailto:baiqalon11@gmail.com)

Received: 3 Februari 2024 | Revised: 12 Maret 2023 | Accepted: 31 Maret 2024

### Keywords:

Accounting Fraud  
Tendencies;  
Compensation  
Appropriateness;  
Individual Morality;  
Information Asymmetry;  
Organizational  
Commitment

### Abstract

This research aims to analyze the determinants of accounting fraud tendencies consisting of suitability of compensation, information asymmetry, organizational commitment and individual morality in cooperatives throughout Selong District. This research was conducted at cooperatives in Selong District, totaling 25 cooperatives. This research sample was taken using a purposive sampling technique and used a questionnaire method which was distributed to 75 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS version 24 application. The results of the research show that individual morality has a negative effect on the tendency to cheat. Meanwhile, suitability of compensation, information asymmetry and organizational commitment have no effect on the tendency to cheat. This research can be a reference for cooperatives in efforts to prevent fraud.

### Kata Kunci:

Asimetri Informasi;  
Kecenderungan  
Kecurangan (*fraud*)  
Akuntansi; Kesesuaian  
Kompensasi; Komitmen  
Organisasi; Moralitas  
Individu

### Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yang terdiri dari kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu pada koperasi se-Kecamatan Selong. Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Kecamatan Selong terdiri dari 25 koperasi. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada 75 responden. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan. Sedangkan kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi koperasi dalam upaya mencegah terjadinya kecurangan.

## PENDAHULUAN

Kecurangan (*fraud*) akuntansi merupakan salah satu fenomena yang marak terjadi di era globalisasi. Adanya kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi yang pesat menyebabkan tingkat kecurangan semakin tinggi. Kecenderungan kecurangan akuntansi ini tidak hanya terjadi pada instansi pemerintahan, tetapi marak juga pada lembaga swasta termasuk koperasi. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2022) mengklasifikasikan *fraud* dalam tiga bentuk yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan pelaporan (*fraudulent statement*). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia pada tahun 2019, *fraud* terbesar yaitu korupsi dengan persentase 64,4%, diikuti dengan penyalahgunaan aset dengan persentase 28,9%, dan kecurangan laporan keuangan sebesar 6,7% (ACFE Indonesia Chapter, 2020). Salah satu contoh kasus kecurangan (*fraud*) yang terjadi di Kabupaten Lombok Timur yaitu kasus korupsi BMT AL Hasan. Korupsi berupa penggelapan dana nasabah ini dilakukan oleh pihak manajer sekaligus pimpinan BMT AL Hasan. Diperkirakan ada  $\pm$  puluhan milyar dana nasabah disalahgunakan oleh pihak-pihak tersebut yang menyebabkan banyaknya tuntutan dari nasabah atas dana yang disalahgunakan yang berimbas pada pembubaran BMT AL Hasan (Indonesia, 2023).

Menurut Wijayanto (2020), kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi adalah perbuatan yang dilakukan secara sengaja oleh individu yang cenderung melakukan manipulasi penggunaan aset, manipulasi laporan keuangan, dan korupsi demi keuntungan pribadi. Kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu. Kesesuaian kompensasi berkaitan dengan segala bentuk balas jasa atau imbalan yang diberikan bagi kinerja, baik berupa uang, gaji, upah, bonus, maupun insentif pribadi (Sunardi & Sania, 2023). Penelitian Febriani & Suryandari (2019), dan Sunardi & Sania (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi kesesuaian kompensasi, maka semakin rendah peluang terjadinya kecurangan. Hal ini menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*.

Asimetri informasi yaitu keadaan yang menunjukkan kesenjangan informasi yang diperoleh *agent* dan *principal*, yang menyebabkan *principal* tidak mempunyai cukup informasi terkait aktivitas *agent* (Komala et al., 2019). Penelitian Khamimah et al. (2021) dan Risal (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat asimetri informasi, maka semakin tinggi pula kecenderungan terjadinya kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud*.

Menurut Najahningrum (2013), adanya penerimaan seseorang terhadap nilai dan tujuan organisasi mencerminkan komitmen organisasi. Penelitian Suarniti & Maria (2020), dan Najahningrum (2013) menyebutkan jika komitmen organisasi makin tinggi maka peluang kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi makin rendah. Artinya komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*.

Moralitas individu merupakan sikap yang menjadi pedoman tingkah laku dalam hidup agar menjadi pribadi yang baik dan bermoral (Djuniar et al., 2021). Penelitian sebelumnya yaitu Fernandhytia & Muslichah (2020) dan Komala et al. (2019) menyebutkan moralitas

individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*. Artinya, semakin tinggi moralitas individu, maka semakin rendah peluang kecenderungan *fraud*

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi terhadap hasil penelitian yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya oleh Suarniti & Maria (2020) meliputi moralitas individu, komitmen organisasi, dan kesesuaian kompensasi dengan menambah variabel baru yaitu asimetri informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yang meliputi kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu pada koperasi se-Kecamatan Selong.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Kecamatan Selong, Lombok Timur. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah koperasi yang terletak di Kecamatan Selong, Lombok Timur. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu, yaitu 1) koperasi aktif dan berbadan hukum yang terletak di Kecamatan Selong, dan 2) koperasi yang aktif melaksanakan RAT. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian ini yaitu 25 koperasi. Responden penelitian terdiri dari pengawas koperasi, sekretaris koperasi, dan bendahara koperasi yang masih aktif, sehingga diperoleh jumlah responden secara keseluruhan yaitu 75 responden.

Penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi sebagai variabel terikat (*dependen*), serta kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu sebagai variabel bebas (*independen*). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 24*. Semua variabel penelitian diukur dengan skala likert dengan interval 1-5 yang dimulai dari nilai (1) sangat tidak setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Tabel : 1  
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kesesuaian Kompensasi (X1)	a) kompensasi keuangan b) pengakuan atas keberhasilan pekerjaan c) promosi pangkat/jabatan d) penyelesaian tugas e) pembagian kompensasi secara adil. (Indriani et al., 2018)	Likert
2	Asimetri Informasi (X2)	a) situasi dimana pihak internal instansi lebih mengetahui hubungan <i>input-output</i> , potensi kinerja, teknis pekerjaan, pengaruh faktor eksternal, dan keinginan yang ingin dicapai dalam bagian yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak eksternal instansi (Najahningrum, 2013).	Likert

3	Komitmen Organisasi (X3)	a) motivasi untuk bekerja keras b) membanggakan organisasi kepada orang lain c) mengerjakan semua tugas d) kesamaan nilai dengan organisasi e) rasa bangga menjadi bagian dari organisasi f) menjadikan organisasi sebagai inspirasi. (Putri & Badera ,2023)	Likert
4	Moralitas Individu (X4)	a) adanya tingkah laku yang baik dalam berinteraksi b) ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan c) menjaga citra perusahaan atau organisasi d) kepala organisasi tertib dalam POAC pekerjaan bersama-sama. (Septiani et al,2023)	Likert
5	Kecenderungan Kecurangan ( <i>fraud</i> ) Akuntansi (Y)	a) korupsi b) penyalahgunaan aset c) kecurangan laporan keuangan. (ACFE ,2022)	Likert

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengawas koperasi, bendahara koperasi, dan sekretaris koperasi yang dipekerjakan oleh 25 koperasi di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur yang memenuhi syarat sampel penelitian menjadi responden penelitian. Sebanyak 75 kuesioner disebarkan dengan tingkat pengembalian kuesioner 100%.

Pengujian kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan dengan menghitung perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dari tabel  $r$  *product moment pearson* dengan menggunakan nilai  $df$  (*degree of freedom*) =  $N-2$  dan dengan taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini terdiri dari 75 responden, maka diperoleh nilai  $df = 75-2 = 73$ . Maka nilai  $r$  tabel yang diperoleh yaitu 0,227 untuk uji dua arah. Semua item dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Tabel : 2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kesesuaian Kompensasi (X1)	0,672	Reliabel
Asimetri Informasi (X2)	0,660	Reliabel
Komitmen Organisasi (X3)	0,757	Reliabel
Moralitas Individu (X4)	0,649	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan ( <i>fraud</i> ) Akuntansi (Y)	0,733	Reliabel

Suatu variabel disebut reliabel jika nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,60. Tabel 2 memperlihatkan seluruh variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* >0,60. Artinya semua variabel penelitian bersifat reliabel.

Tabel : 3  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi
Kesesuaian Kompensasi (X1)	75	16	25	21,68	1,810
Asimetri Informasi (X2)	75	22	35	29,12	2,399
Komitmen Organisasi (X3)	75	29	45	36,88	3,514
Moralitas Individu (X4)	75	21	30	25,88	2,248
Kecenderungan Kecurangan (fraud) Akuntansi (Y)	75	6	19	11,09	2,942

Tabel 3 memperlihatkan variabel X1 mempunyai skor minimum 16 dan skor maksimal 25 dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 21,68 dan nilai standar deviasi yaitu 1,810. Variabel X2 memperoleh skor minimum 22 dan skor maksimum 35 dengan nilai rata-rata (*mean*) memperoleh skor 29,12 dan standar deviasi yaitu 2,399. Variabel X3 mempunyai skor minimum 29 dan skor maksimum 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,88 dan nilai standar deviasi sebesar 3,514. Variabel X4 memiliki nilai minimum 21 dan nilai maksimum 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,88 dan nilai standar deviasi sebesar 2,248. Untuk variabel Y memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimum 19 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,09 dan nilai standar deviasi sebesar 2,942. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut menyatakan bahwa sebaran data penelitian dikatakan sudah merata karena nilai rata-rata semua variabel lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi.

Tabel : 4  
Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Normalitas Sig	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		<i>tolerance</i>	VIF	Sig
Kesesuaian Kompensasi	0,200	0,947	1,056	0,982
Asimetri Informasi		0,964	1,038	0,683
Komitmen Organisasi		0,838	1,193	0,080
Moralitas Individu		0,792	1,262	0,200

Uji asumsi klasik penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tabel 4, hasil uji normalitas menyatakan adanya data yang terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dikarenakan semua variabel mempunyai nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi semua variabel melebihi 0,05.

Tabel : 5  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	19,433	6,107		3,182	0,002
Kesesuaian Kompensasi	0,094	0,178	0,058	0,526	0,600
Asimetri Informasi	0,074	0,133	0,060	0,557	0,579
Komitmen Organisasi	0,125	0,097	0,150	1,287	0,202
Moralitas Individu	-0,663	0,157	-0,506	-4,231	0,000
Adjusted R Square	0,161				
F	4,539				
Sig.	0,003				

Tabel 4 menunjukkan nilai konstanta yaitu 19,433 berarti apabila nilai variabel bebas (independen) bernilai nol, maka nilai variabel terikat (dependen) sebesar 19,433. Koefisien regresi variabel X1 yaitu 0,094 artinya, jika variabel X1 meningkat satu poin dan variabel independen yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,094. Koefisien regresi variabel X2 yaitu 0,074 artinya, jika variabel X2 meningkat satu poin dan variabel independen yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,074.

Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,125 yang berarti apabila variabel X3 naik satu poin dan variabel independen yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yaitu 0,125. Koefisien regresi variabel X4 yaitu -0,663 yang berarti apabila variabel X4 naik satu poin dan variabel independen lain konstan, maka akan menurunkan nilai kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yaitu 0,663.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur berdasarkan nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,161 atau 16,1%. Artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 16,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel –variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji kelayakan model (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi tersebut  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis (uji t) dilaksanakan agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian berdasarkan Tabel 5 menyatakan:

- 1) Variabel X1 menunjukkan nilai t hitung yaitu 0,526 dengan nilai signifikansi 0,600. Nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel X1 tidak mempengaruhi adanya tindakan kecurangan.
- 2) Variabel X2 memiliki nilai t hitung yaitu 0,557 dengan nilai signifikansi 0,579. Nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap tindakan kecurangan.

- 3) Variabel X3 memiliki nilai t hitung yaitu 1,287 dengan nilai signifikansi yaitu 0,202. Nilai signifikansi tersebut  $>0,05$  . Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kecurangan tidak dipengaruhi oleh variable X3.
- 4) Variabel X4 memiliki nilai t hitung yaitu -4,231 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai signifikansi tersebut  $<0,05$  . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X4 berpengaruh negatif terhadap adanya kecenderungan *fraud*.

### **Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi**

Hasil uji t menyatakan bahwa kecenderungan kecurangan tidak dipengaruhi oleh variabel X1. Tidak adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa tingkat kompensasi yang diterima tidak memengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan. Oleh karena itu, hasil ini menyatakan bahwa jumlah kompensasi yang sesuai bukan satu-satunya penyebab seseorang untuk melakukan *fraud*. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Khamimah et al. (2021), dan Putri & Badera (2023)..

### **Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi**

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud*. Hal ini membuktikan bahwa ada tidaknya ketidakseimbangan informasi tidak menjadi penyebab seseorang melakukan tindakan kecurangan pada Koperasi di Kecamatan Selong. Ketidaktahuan informasi yang diperoleh bukan satu-satunya faktor seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Rosini & Hakim (2020), dan Pratiwi & Setiyawati (2023).

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi**

Uji t menyatakan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud* . Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan tidak memengaruhi seseorang untuk melakukan *fraud*. Pegawai cenderung memiliki komitmen organisasi yang bersifat tetap dikarenakan adanya pemikiran bahwa pencapaian prestasi dan kinerja akan terjadi secara alami seiring berjalannya waktu. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Putri & Badera (2023), dan Febriani & Suryandari (2019).

### **Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi**

Uji t menyatakan bahwa variabel X4 berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Moralitas individu berkaitan dengan penalaran moral seseorang. Mayoritas responden penelitian ini memiliki usia yang berkisar antara 30 sampai 70 tahun dengan latar pendidikan sarjana (S1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat penalaran moral yang baik sehingga peluang terjadinya kecurangan akuntansi menjadi lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Komala et al. (2019), dan Fernandhytia & Muslichah (2020).

## **KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yang terdiri dari kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu pada koperasi Se-Kecamatan Selong.

Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa variabel moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Sementara variabel kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi koperasi dalam upaya mencegah terjadinya kecurangan. Keterbatasan penelitian terletak pada variabel penelitian dimana penelitian ini hanya menguji beberapa variabel. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah atau menguji variabel lain seperti ketaatan aturan, budaya organisasi, dan kepemimpinan.

## DAFTAR RUJUKAN

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022 : A Report To The Nations. ACFE.
- ACFE Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*.
- Djuniar, L., Betri, Mayora, E., & Afrida, A. (2021). Asimetri informasi kompetensi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 115–134.
- Febriani, F., & Suryandari, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (fraud): Persepsi Pegawai Pada Dinas Kota Tegal). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 33–46.
- Fernandhytia, F., & Muslichah. (2020). The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud tendency. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 112–127.
- Indonesia, P. (2023). *Ketua PWDPI NTB, Dinas Koprasi dan UMKM Segera Usulkan Pembubaran BMT AL Hasan*. Di Akses Pada 22 Januari 2024, dari <https://patroli-indonesia.com/ketua-pwdpi-ntb-dinas-koprasi-dan-umkm-segera-usulkan-pembubaran-bmt-al-hasan/>
- Indriani, N., Bz, F. S., & Abdullah, S. (2018). The Effect of Effectiveness of Internal Control System , Leadership Style , Conformity Compensation , Culture and Ethical Organization , Organizational Commitment and Law Enforcement on Fraud in Regional Level Work Units of Pidie Jaya. *Account and Financial Management Journal*, 3(01), 1234–1239.
- Khamimah, Aminah, S., & Saroh, U. (2021). The Effect of Internal Control, Appropriateness of Compensation and Information Asymmetry on Accounting Fraud Tendencies (Study at Cooperatives in Gajah Mungkur District, Semarang City). *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 8(1), 126–130.
- Komala, R., Endar, P., & Firmansyah, M. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645–657.
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259–267.
- Pratiwi, R., & Setiyawati, H. (2023). Factors That Affect the Tendency of Accounting Fraud. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 5(4), 475–481.
- Putri, V. J. D., & Badera, I. D. N. (2023). Penegakan Peraturan, Moralitas Individu,



- Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi, dan Kecenderungan Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1903–1918.
- Risal, A. A. (2022). The Influence of Information Asymmetry on Accounting Fraud Trends: (Case Study of West Sulawesi Provincial Government). *Economic and Business Journal (ECBIS)*, 1(1), 1–8.
- Rosini, I., & Hakim, D. R. (2020). Determinan Kecenderungan Fraud Berdasarkan Aspek Akuntansi dan Moralitas: Survei pada Industri Rumah Sakit. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 172–182.
- Septiani, A. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1306–1317.
- Suarniti, N. L. P. E., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, dan Kesesuaian Kompensasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 319–333.
- Sunardi, & Sania. (2023). Tendency of Accounting Fraud from Aspect Internal Control, Compatibility of Compensation and Individual Morality. *International Journal of Social Science And Human Research*, 06(03), 1929–1934.
- Wijayanto, F. L. (2020). Komitmen Organisasi, Kapabilitas, Gaya Kepemimpinan Dan Kecenderungan Fraud Di Sektor Pemerintahan (Persepsi Aparatur Sipil Negara Di Kota Salatiga). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 120–130.